

ABSTRAK

MAKNA PERNIKAHAN POLIGAMI BAGI ISTRI KEDUA

(Studi Tentang Orientasi Tindakan Sosial Istri Kedua)

Pernikahan merupakan salah satu upaya manusia untuk memperoleh kebahagiaan dengan hidup bersama pasangannya. Namun pada tiap pernikahan memiliki orientasi tindakan sosial setiap orang pasti berbeda, karena dipengaruhi oleh kepentingan, tujuan dan makna dari tindakan mereka. Demikian dengan pernikahan poligami yang memiliki pemaknaan dan tindakan sosial yang berbeda ditiap pasangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori *verstehende* dan orientasi tindakan sosial dari Max Weber dan teori Reiss Wheel. Metode pengumpulan informan menggunakan metode *purposive*, dan mendapatkan empat informan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dan orientasi tindakan sosial dari istri kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan orientasi tindakan sosial dari istri kedua yang berstatus janda dan lajang saat menikah. Istri yang berstatus janda saat menikah mereka lebih berorientasi pada tindakan rasional instrumental, dan memaknai pernikahan poligaminya untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Sedangkan yang berstatus lajang ditemukan variasi yaitu istri kedua yang berorientasi pada tindakan sosial afeksi karena hanya cinta yang membuatnya bertahan dalam pernikahan dan memaknai pernikahannya sebagai pembelajaran untuk sabar serta ikhlas. dan istri kedua yang berorientasi tindakan rasional nilai untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memaknai pernikahannya untuk penyempurnaan ibadah dengan menikah meski berpoligami.

Kata kunci : Poligami, Istri kedua, Makna, Orientasi tindakan sosial

ABSTRACT

**THE MEANING OF POLYGAMOUS WEDDING FOR
THE SECOND WIFE
(Study of the Second Wife's Social Action Orientation)**

Marriage is one of human efforts to obtain happiness by living with their partners. However, every marriage has a social action orientation, each person must be different, because it is influenced by the interests, goals and meaning of their actions. Likewise with polygamy marriage which has different meanings and social actions in each couple.

The Study used qualitative methods with *Verstehende* theory and Social action orientation of Max Weber and Reiss Wheel's theory. Method of collecting the informant using the *purposive* method, and get four informant.

The study aims to uncover the meaning and orientation of the social action of the second wife. The results showed that there was a difference in the orientation of social action from both widows and single wives in marriage. Wives who are widowed in their marriage are more oriented to the instrumental rational action, and the marriage of his polygamous for the fulfillment of economic needs. While the single status found variation is the second wife that is oriented to the social action of the affective crises because only love that makes him survive in marriage and to interpret his marriage as a learning to be patient and sincere. And the second wife of rational action-oriented value to meet the spiritual needs and the marriage to the improvement of worship by getting married even polygamous.

Keywords: polygamy, second wife, meaning, orientation of social action